

STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT: KASUS PADA LMDH PUNCAK LESTARI DI BOGOR DAN KTHKm MANDIRI DI KULON PROGO

FEBIOLA RUMANGKANG



**ILMU PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
Bogor Indonesia

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat: Kasus Pada LMDH Puncak Lestari di Bogor dan KTHKm Mandiri di Kulon Progo” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Maret 2026

Febiola Rumangkang
P050222022

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

FEBIOLA RUMANGKANG. Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat: Kasus Pada LMDH Puncak Lestari di Bogor dan KTHK_m Mandiri di Kulon Progo. Dibimbing oleh DIDIK SUHARJITO dan SOFYAN SJAF.

Ekowisata merupakan salah satu bisnis unggulan dalam program Perhutanan Sosial. Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) memegang peran krusial dalam mengelola bisnis ekowisata di tingkat tapak, namun seringkali menghadapi tantangan kapasitas internal dan dinamika pasar yang kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan arah strategi pengembangan yang komprehensif guna meningkatkan kinerja bisnis ekowisata pada dua entitas pengelola, yaitu LMDH Puncak Lestari di Wonderful Citamiang (Kabupaten Bogor) dan KTHK_m Mandiri di Objek Wisata Alam Kalibiru (Kabupaten Kulon Progo).

Penelitian ini mengadopsi pendekatan *Sustainable Livelihoods Framework* (SLF) untuk membedah posisi kekuatan dan kelemahan relatif dari lima jenis modal penghidupan: modal alam, fisik, manusia, sosial, dan finansial. Kinerja ekowisata dievaluasi secara multidimensional dengan menggunakan kriteria lingkungan, sosial, dan ekonomi. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan kuesioner terstruktur dan observasi lapangan, yang kemudian diolah menggunakan analisis SWOT serta matriks pengambilan keputusan *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM) untuk mendapatkan nilai *Total Attractiveness Score* (TAS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua lokasi memiliki konfigurasi modal yang kontras. Wonderful Citamiang menunjukkan keunggulan signifikan pada modal fisik dan alam melalui investasi infrastruktur glamping yang masif, namun terkendala oleh rendahnya modal sosial dan partisipasi komunitas. Sebaliknya, Objek Wisata Alam Kalibiru, meski mengalami penurunan kualitas aset fisik dan finansial pascapandemi, tetap menunjukkan kinerja bisnis yang stabil berkat reputasi historis, identitas kolektif masyarakat, dan loyalitas pengunjung yang kuat. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan ekowisata tidak hanya bergantung pada kelimpahan sumber daya fisik, tetapi pada kapasitas kelembagaan yang adaptif dan kekuatan jejaring antarpemangku kepentingan.

Strategi pengembangan yang dirumuskan disesuaikan dengan karakteristik unik masing-masing lokasi. Strategi untuk Wonderful Citamiang difokuskan pada penguatan kelembagaan inklusif, optimalisasi paket wisata edukasi, dan kemandirian manajerial. Sementara itu, strategi untuk Kalibiru menitikberatkan pada regenerasi organisasi, digitalisasi promosi, serta revitalisasi modal sosial guna merespons kejenuhan pasar. Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya sinkronisasi antara penguatan kapasitas internal dan pemanfaatan peluang eksternal untuk menciptakan model ekowisata berbasis komunitas yang tangguh, mandiri, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: ekowisata berbasis masyarakat, Kalibiru, perhutanan sosial, Puncak Lestari

SUMMARY

FEBIOLA RUMANGKANG. Community-Based Ecotourism Development Strategy: Case Study of LMDH Puncak Lestari in Bogor and KTHKm Mandiri in Kulon Progo. Supervised by DIDIK SUHARJITO and SOFYAN SJAF.

Ecotourism is one of the flagship business sectors within Indonesia's Social Forestry program. *Kelompok Usaha Perhutanan Sosial* (KUPS) play a crucial role in managing ecotourism businesses at the site level; however, they frequently face challenges related to limited internal capacity and complex market dynamics. This study aims to identify comprehensive development strategies to enhance the business performance of ecotourism in two management entities: LMDH Puncak Lestari at Wonderful Citamiang (Bogor Regency) and KTHKm Mandiri at the Kalibiru Nature Tourism Object (Kulon Progo Regency).

This research adopts the *Sustainable Livelihoods Framework* (SLF) to analyze the relative strengths and weaknesses of five categories of development assets: natural, physical, human, social, and financial asset. Ecotourism performance is evaluated multidimensionally using environmental, social, and economic criteria. Primary data were collected through structured questionnaire-based interviews and field observations. The data were subsequently analyzed using SWOT analysis and the Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM) decision-making tool to generate the Total Attractiveness Score (TAS).

The results indicate that the two locations exhibit contrasting configurations of livelihood asset. Wonderful Citamiang demonstrates significant advantages in physical and natural asset through substantial investment in glamping infrastructure; however, it faces constraints due to relatively weak social asset and limited community participation. In contrast, the Kalibiru Nature Tourism Object, despite experiencing a decline in the quality of physical and financial assets following the pandemic, continues to demonstrate relatively stable business performance. This resilience is supported by its historical reputation, strong community collective identity, and high visitor loyalty. These findings suggest that the success of ecotourism does not solely depend on the abundance of physical resources, but also on adaptive institutional capacity and the strength of stakeholder networks.

The development strategies proposed in this study are tailored to the unique characteristics of each location. For Wonderful Citamiang, the strategies focus on strengthening inclusive institutional governance, optimizing educational tourism packages, and enhancing managerial independence. Meanwhile, the strategy for Kalibiru emphasizes organizational regeneration, digitalization of promotion, and revitalization of social asset to respond to market saturation. Overall, this research highlights the importance of synchronizing internal capacity strengthening with the effective utilization of external opportunities in order to develop a resilient, self-reliant, and sustainable community-based ecotourism model.

Keywords: ecotourism, ecotourism performance, Social Forestry Business Groups, ecotourism management.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT: KASUS PADA LMDH PUNCAK LESTARI DI BOGOR DAN KTHKm MANDIRI DI KULON PROGO

FEBIOLA RUMANGKANG

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Alam dan
Lingkungan

**ILMU PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



Tim Penguji pada Ujian Tesis:

- 1 Dr. Eva Rachmawati, S.Hut., M.Si
- 2 Dr. Kaswanto, SP, MSi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Tesis : Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat: Kasus Pada LMDH Puncak Lestari di Bogor dan KTHKm Mandiri di Kulon Progo.

Nama : Febiola Rumangkang
NIM : P050222022

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Didik Suharjito, MS

Pembimbing 2:
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, SPt, MSi

Disetujui oleh



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Efi Yulianti Yovi, S.Hut., M.Life.Env.Sc.
NIP 196304011994031000

Dekan Sekolah Pascasarjana:
Prof. Dr. Ir. Yusli Wardiatno, M.Sc.
NIP 196607281991031002

Tanggal Ujian:
9 Februari 2026

Tanggal Pengesahan: 17 Maret 2026



PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penelitian ini berjudul “Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat: Kasus Pada LMDH Puncak Lestari di Bogor dan KTHKm Mandiri di Kulon Progo” dan disusun untuk memenuhi persyaratan kelulusan Program Studi Ilmu Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Sekolah Pascasarjana, IPB University.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyelesaian proposal ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Didik Suharjito, MS, selaku ketua komisi pembimbing, atas bimbingan dan arahan yang sangat berharga selama proses penelitian.
2. Prof. Dr. Sofyan Sjaf, SPt, MSi, selaku anggota komisi pembimbing, atas segala masukan dan saran yang konstruktif.
3. Alm. Bapak Fence Rumangkang, Ibu Arsiti, Nunki Rumangkang, dan seluruh keluarga besar penulis, atas dukungan dan motivasi yang tak ternilai.
4. Seluruh dosen dan staf pengajar Program Studi Ilmu Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, atas ilmu dan pengalaman yang telah dibagikan.
5. LMDH Puncak Lestari dan KTHKm Mandiri, atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut. Serta Bayu dan Wawa yang telah menemani serta membantu dalam pengambilan data di masing-masing lokasi.
6. Nada Nisrina Amri, Zulayqha binte Zulkifli, Cut Rushayu Putri, Wandira Sakawuna, Tio Septiono, Bang Al, Farrel Ghozy, Titi, Yoga, Farah, Fajrina, Ifa, Hasbi Yahya dan seluruh rekan yang telah membantu dalam berbagai aspek penelitian ini.
7. TeensPlay, Kesultanan Bogor, Teamlimitless, TRI Cycle, Rekynd, Nexus3 Foundation, Mini Mini, serta seluruh sahabat dan kerabat, atas dukungan dan semangat yang diberikan.
8. Seluruh anggota PSL 2022, Ecologica 2021-2022, dan rekan-rekan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pengelolaan sumber daya alam, khususnya dalam konteks pengembangan ekowisata berbasis masyarakat.

Bogor, Maret 2026

Febiola Rumangkang

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	3
1.5 Kerangka Pikiran	3
II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS)	4
2.2 Manajemen Bisnis Ekowisata	4
2.3 Kinerja Bisnis Ekowisata	6
2.4 Analisis Strategi dan SWOT	7
III METODE	9
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	9
3.2 Alat dan Objek Penelitian	10
3.3 Metode Penelitian	10
3.4 Pengambilan Data dan Informasi	10
3.5 Jenis, Teknik Pengolahan dan Analisis Data	10
3.6 Definisi Operasional	14
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Gambaran Umum	17
4.2 Modal Penghidupan Berkelanjutan dan Kinerja Bisnis Ekowisata	19
4.3 Analisis SWOT dan Formulasi Strategi Pengembangan	24
V SIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Simpulan	45
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	52
RIWAYAT HIDUP	65



DAFTAR TABEL

1	Matrix SWOT	8
2	Definisi operasional <i>Sustainable Livelihoods Framework</i>	15
3	Definisi operasional kinerja bisnis ekowisata	16
4	Skor SLF dan Kinerja Bisnis Ekowisata	20
5	Integrasi Modal SLF terhadap Dimensi Kinerja Wonderful Citamiang	23
6	Integrasi Modal SLF terhadap Dimensi Kinerja Objek Wisata Alam Kalibiru	24
7	IFAS Wonderful Citamiang	25
8	EFAS Wonderful Citamiang	28
9	Tabel IFAS Objek Wisata Alam Kalibiru	34
10	Tabel EFAS Objek Wisata Alam Kalibiru	35
11	Nilai TAS Wonderful Citamiang	42
12	Nilai TAS Objek Wisata Alam Kalibiru	43

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pikiran	3
2	Peta lokasi penelitian	17
3	Wonderful Citamiang	17
4	<i>Resto</i> Kembali ke Alam	17
5	Papan informasi saat memasuki area destinasi	18
6	Salah satu spot swa-foto di area destinasi	18
7	Pentagon Modal SLF Citamiang dan Kalibiru	22
8	Toilet yang bersih dan terawat, salah satu infrastruktur permanen Wonderful Citamiang	26
9	Informasi spot yang sudah mulai usang	37
10	Kuadran SWOT Wonderful Citamiang dan Objek Wisata Alam Kalibiru	38

DAFTAR LAMPIRAN

1	Lampiran 1 Daftar responden Wonderful Citamiang	53
2	Lampiran 2 Daftar responden Objek Wisata Alam Kalibiru	54
3	Lampiran 3 Daftar responden pengunjung	55
4	Lampiran 4 Kuesioner penelitian untuk pengelola ekowisata	56
5	Lampiran 5 Kuesioner penelitian untuk pengunjung	61